

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata telah lama diakui sebagai salah satu strategi sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Putra et al., 2019). Pertumbuhan ini tidak hanya terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga dari munculnya peluang ekonomi baru di tingkat lokal yang memberi dampak signifikan terhadap kesejahteraan warga. (Ivan et al., 2024). Kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pariwisata, baik sebagai penyedia jasa transportasi, pemandu, kuliner, maupun produk kerajinan. Aktivitas-aktivitas tersebut menciptakan rantai ekonomi yang saling terhubung, sehingga pariwisata tidak berdiri sendiri tetapi memengaruhi berbagai sektor (Jones, 2011).

Sektor ekonomi yang mendapat dampak langsung dari pariwisata salah satunya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Keberadaan UMKM sering menjadi pendukung utama destinasi wisata karena menyediakan kebutuhan wisatawan, mulai dari makanan khas, cinderamata, hingga produk kreatif bernilai budaya (Hidayat et al., 2019). Budaya lokal yang terkandung dalam produk UMKM menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Keaslian produk seperti kerajinan tangan, kain tapis, atau olahan pangan khas Lampung dapat memberikan pengalaman unik yang tidak dapat ditemukan di tempat lain, sehingga menambah nilai jual destinasi wisata (Nasrullah et al., 2021).

Destinasi wisata yang kaya akan budaya dan keindahan alam salah satunya adalah Air Terjun Sembilan Putri di Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. Air terjun ini memiliki panorama alam yang asri dan masih alami, menjadikannya potensi besar untuk menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar daerah. Potensi besar tersebut belum diikuti dengan promosi yang optimal. Kurangnya promosi dan pemanfaatan media digital membuat destinasi wisata yang potensial masih kurang dikenal oleh wisatawan, sehingga jumlah kunjungan yang datang ke lokasi belum optimal (Rudolfus Sawu, 2023).

Keterbatasan informasi tidak hanya berdampak pada rendahnya jumlah wisatawan, tetapi juga membatasi kesempatan UMKM di sekitar destinasi untuk memasarkan produknya. Padahal, dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, peluang penjualan produk lokal juga semakin besar (Yuliana & Natalia, 2025). Pasar yang lebih luas saat ini sangat terbantu oleh perkembangan teknologi digital. Melalui internet, sebuah produk atau destinasi wisata dapat dikenal oleh masyarakat secara global hanya dengan satu klik, sehingga akses informasi menjadi kunci penting dalam mengoptimalkan potensi wisata. Website pariwisata yang dirancang dengan baik mampu menghubungkan wisatawan dengan masyarakat lokal. Tidak hanya sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana transaksi digital yang memungkinkan produk UMKM dijual secara daring kepada wisatawan yang ingin membeli setelah kunjungan (Fernández et al., 2020). **\*\*Transaksi daring\*\*** menjadi peluang besar bagi pelaku UMKM karena dapat memperluas jangkauan pemasaran. Produk yang sebelumnya hanya dijual di warung sekitar air terjun, kini berpeluang dipasarkan hingga ke luar daerah, bahkan ke mancanegara.

#### **1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa**

Peta wilayah Desa Canti yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan PKPM, mencakup batas administrasi dan area sekitar desa dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Peta Desa Canti

Desa Canti adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki letak geografis yang sangat strategis karena berada di wilayah pesisir dan merupakan salah satu gerbang menuju objek wisata nasional yaitu Gunung Anak Krakatau. Selain itu, desa ini juga menjadi jalur utama bagi wisatawan yang ingin mengunjungi destinasi seperti Pantai Minang Rua, Pulau Sebesi, dan berbagai kawasan ekowisata di sekitar pesisir Lampung Selatan.

Secara administratif, Desa Canti berbatasan dengan:

- **Sebelah Utara:** Desa Banding
- **Sebelah Selatan:** Laut Selat Sunda
- **Sebelah Barat:** Desa Way Muli
- **Sebelah Timur:** Desa Kunjir

Jumlah penduduk Desa Canti terdiri dari berbagai latar belakang profesi, mulai dari nelayan, petani, pedagang, hingga pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Desa Canti dihuni oleh masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor perikanan, pertanian, dan UMKM kerajinan. Jumlah penduduknya terus berkembang seiring dengan pembangunan infrastruktur desa, serta meningkatnya aktivitas wisata di wilayah tersebut. Pemerintah Desa Canti secara aktif mendorong pemberdayaan masyarakat melalui program-program pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal.

Dalam aspek sosial budaya, masyarakat Desa Canti masih menjunjung tinggi

nilai-nilai gotong royong dan adat istiadat. Keberagaman budaya yang dimiliki menjadi kekuatan dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa, termasuk dalam pengembangan sektor ekonomi kreatif dan pariwisata.

Desa Canti memiliki berbagai potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat, antara lain:

1. Potensi Wisata Alam dan Bahari

Lokasinya yang berada di wilayah pesisir membuat Desa Canti memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Beberapa destinasi wisata di sekitar desa, seperti Air Terjun Sembilan Putri, Pantai Minang Rua dan akses ke Gunung Anak Krakatau, menjadikan desa ini ramai dikunjungi wisatawan, terutama saat musim liburan. Hal ini membuka peluang besar dalam sektor jasa, kuliner, dan kerajinan tangan.

2. Kerajinan Kain Tapis

Salah satu potensi unggulan dari Desa Canti adalah kerajinan kain tapis, yang merupakan kain tradisional khas Lampung. Di desa ini terdapat beberapa rumah produksi tapis, salah satunya adalah Rumah Tapis Fahri yang aktif memproduksi dan memodifikasi produk berbasis tapis, seperti tas, gantungan kunci, dompet, dan hiasan lainnya. Produk ini tidak hanya bernilai seni tinggi, tetapi juga memiliki daya jual tinggi jika dikemas dan dipasarkan secara modern.

3. UMKM Kreatif Selain kerajinan tapis, Desa Canti juga memiliki UMKM lain yang bergerak di bidang pengolahan makanan, salah satunya yaitu Banana Chips Syiffa Canti, souvenir, dan hasil laut olahan. Pelaku UMKM

di desa ini cukup aktif dan terus berkembang, terutama jika diberikan pembinaan dan pendampingan dalam hal pemasaran digital, pengemasan produk, hingga pengelolaan usaha.

Dengan berbagai potensi tersebut, Desa Canti memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi desa mandiri berbasis ekonomi kreatif dan pariwisata. Dukungan teknologi digital, seperti pembuatan e-katalog produk, diharapkan mampu memperkuat daya saing produk lokal seperti tapis, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Canti secara berkelanjutan.

### 1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Canti

Struktur organisasi pemerintahan Desa Canti yang menunjukkan perangkat desa beserta tugas dan fungsinya dalam menjalankan roda pemerintahan desa dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Canti

### 1.1.3 Potensi Pariwisata Desa Canti

Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi pariwisata yang cukup besar melalui keberadaan **Air Terjun Sembilan Putri**. Destinasi ini terletak di kawasan perbukitan dengan panorama alam yang masih asri, aliran air yang jernih, serta suasana tenang yang sangat potensial untuk menarik minat wisatawan. Keunikan Air Terjun Sembilan Putri terletak pada formasi aliran air yang terdiri dari beberapa tingkatan, sehingga memberikan daya tarik visual sekaligus pengalaman wisata yang berbeda dibandingkan air terjun lainnya di Lampung Selatan.

Selain keindahan alam, lokasi wisata ini juga memiliki nilai tambah karena berdekatan dengan potensi wisata lainnya di sekitar Teluk Lampung dan Gunung Rajabasa. Hal ini membuka peluang pengembangan paket wisata terpadu, misalnya wisata alam, wisata budaya, hingga wisata kuliner berbasis produk lokal. Namun, potensi besar tersebut belum tergarap secara optimal karena masih terbatasnya sarana promosi, minimnya infrastruktur pendukung, serta belum adanya pengelolaan terpadu berbasis teknologi informasi.

Dengan memanfaatkan media digital seperti **website informasi**, potensi Air Terjun Sembilan Putri dapat diperkenalkan secara lebih luas kepada wisatawan. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi mengenai lokasi, akses, dan fasilitas, tetapi juga sebagai media promosi terpadu yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sekaligus menggerakkan ekonomi lokal masyarakat Desa Canti..

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kondisi yang ada, maka rumusan masalah dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi optimalisasi potensi pariwisata **Air Terjun Sembilan Putri** di Desa Canti melalui pemanfaatan website informasi?
- b. Bagaimana website dapat digunakan sebagai media promosi untuk memperluas jangkauan pasar produk **UMKM Desa Canti**?
- c. Bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat mendorong peningkatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat Desa Canti?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

- a. Untuk menunjukkan strategi optimalisasi potensi pariwisata **Air Terjun Sembilan Putri** di Desa Canti melalui pemanfaatan website informasi
- b. Mendorong peningkatan daya tarik pariwisata dan daya saing UMKM di Desa Canti.

### **1.4 Manfaat Kegiatan**

#### **a. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

- Menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM lokal.
- Menambah dokumentasi program pengabdian masyarakat berbasis teknologi.
- Memperkuat citra institusi sebagai kampus yang aktif dalam pengembangan inovasi desa dan UMKM.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

- Sebagai sarana implementasi ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, khususnya di bidang teknologi informasi, sistem informasi, dan desain digital.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah secara langsung di lingkungan masyarakat.
- Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab sosial, serta kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.

#### **c. Bagi Masyarakat Desa Canti**

- Meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk promosi wisata dan produk lokal.
- Bagi pelaku UMKM: memperluas akses pasar dan meningkatkan nilai jual produk.
- Bagi pemerintah desa: memperkuat citra Desa Canti sebagai desa wisata berbasis kearifan lokal dan teknologi digital.
- Bagi mahasiswa: memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

### **1.5 Mitra yang terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

- Kepala Desa Canti Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan
- Staf Pemerintahan desa Canti
- Anak-anak dan pemuda Desa Canti
- UMKM desa Canti
- Warga sekitar Desa Canti.